

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang

Perkembangan sistem informasi telah banyak berkembang di berbagai sektor dimana salah satunya sektor otomotif, yang dapat membantu dengan memberi informasi secara cepat dan tepat. Kegiatan yang dilakukan dalam sektor otomotif ini berupa penjualan dan *service*. Penjualan yang dilakukan dengan tujuan agar kebutuhan pembeli dan penjual terpenuhi.

Bengkel AnTo 2000 merupakan sebuah usaha yang bergerak dibidang penjualan *sparepart* sepeda motor dan mobil serta melayani *service* sepeda motor dan mobil di Jalan Pematang Siantar KM 2,1 Balige. Dilihat dari kesehariannya, bengkel ini memenuhi kebutuhan konsumen dengan melakukan transaksi, seperti penjualan. Pada proses penjualan bengkel ini tidak memiliki tempat penyimpanan informasi transaksi penjualan yang sudah berlalu atau sudah terjadi yang jelas sehingga menyebabkan pemilik kesulitan dalam pembuatan laporan untuk mengetahui transaksi penjualan yang ada. Pada transaksi pembelian *sparepart* masih memiliki kendala dikarenakan informasi yang didapat dari gudang tidak jelas sehingga pembelian *sparepart* ke *pemasok* terhambat. Dalam proses persediaan memiliki kesulitan saat pencarian informasi *sparepart* yang dibutuhkan karena belum ada pengelompokan *sparepart* sehingga harus melakukan pengecekan ulang dan mengakibatkan manajemen waktu tidak optimal.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwasanya Bengkel ANTO 2000 membutuhkan sistem informasi yang tepat dan dapat mengatasi masalah – masalah yang terjadi. Maka dari itu penulis akan merancang sebuah sistem informasi dengan judul **“Analisis & Perancangan Sistem Informasi Pembelian, Persediaan, Penjualan pada Bengkel ANTO 2000”**.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka menemukan beberapa permasalahan yang akan diteliti yaitu:

1. Pengolahan transaksi penjualan tidak dilakukan dengan baik sehingga mengakibatkan kesulitan saat pembuatan laporan penjualan
2. Proses pembelian dengan pemasok sering terhambat dikarenakan kurang jelasnya informasi *sparepart* yang disampaikan oleh pihak gudang.
3. Kesalahan dalam pengecekan persediaan sering terjadi karena tidak memiliki pengelompokan jenis *sparepart*.

## 1.3 Ruang Lingkup

Adanya ruang lingkup dalam pembahasan dalam tugas akhir ini adalah:

1. *Input* yang akan dirancang yaitu:

Data *Sparepart*, Data Permintaan Penjualan *Sparepart*, Data *Service*, Data Pembelian *Sparepart*, Data Pemasok, Data Retur Penjualan, Data Retur Pembelian, dan Data Penyesuaian *Sparepart*.

2. Proses yang akan terjadi dimulai:

- Proses Pembelian

Proses yang dilakukan pada tahap ini dimulai pada proses pengecekan barang yang perlu dengan melakukan pembelian ulang, serta proses pembelian kepada pemasok

- Proses Penjualan

Pada proses penjualan akan dimulai dengan proses pengecekan jenis kendaraan, proses *service* kendaraan, proses pendataan jenis *sparepart* dan harga yang digunakan.

- Proses Persediaan

Pada proses ini akan dilakukan proses pendataan jumlah barang yang perlu dilakukan pembelian kembali, proses pengecekan data pemasok mana yang akan dihubungi serta proses pembayaran, dimana setelah terjadi pembelian dan penjualan dilakukan pendataan jumlah barang yang sudah terjual dalam waktu tertentu, serta pengecekan jumlah persediaan sebelum dilakukan

pembelian kembali, dan setelah proses pembelian dilakukan proses penyesuaian akan dilakukan dengan menghitung jumlah stok akhir.

- Laporan

Pada proses ini dilakukan pembuatan laporan terkait transaksi yang dilakukan dalam periode waktu yang diinginkan. *Output* berupa laporan penjualan, laporan retur penjualan, laporan pembelian, laporan retur pembelian, laporan persediaan, laporan penyesuaian *sparepart*, laporan pemasok, laporan mekanik, faktur penjualan, dan faktur retur penjualan

3. Metode perancangan

- *Input* atau masukan menggunakan *Microsoft Visual Basic*.
- *Output* atau keluaran misalnya laporan akan menggunakan *Crystal Report*.

#### 1.4 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dalam melakukan penulisan tugas akhir ini adalah untuk menganalisis dan merancang sistem informasi yang berguna untuk pencapaian efektif dan efisien untuk Bengkel AnTo 2000.

Manfaat yang diharapkan pada sistem informasi yang dirancang pada penulisan tugas akhir ini yaitu:

1. Menghasilkan *blueprint* yang dapat dijadikan sebagai acuan untuk pengembangan sistem informasi dengan bahasa pemrograman.
2. Sebagai pertimbangan dan dasar bagi Bengkel AnTo 2000 untuk mempertimbangkan perancangan sistem yang diharapkan dapat mengatasi masalah yang ada pada pembelian, penjualan dan persediaan.

#### 1.5 Metodologi Penelitian

Metodologi Penelitian yang digunakan oleh penulis dalam analisis dan perancangan sistem informasi Bengkel ini adalah metodologi SDLC (*System Development Life Cycle*) dikarenakan penulis ingin memberikan gambaran yang jelas terkait sistem yang akan dibuat. Tahapan – tahapan metode SDLC (*System Development Life Cycle*) yang akan diterapkan pada tugas akhir ini yaitu:

1. **Identifikasi masalah, peluang dan tujuan.**

Pada tahap ini pertama-tama penulis mengidentifikasi masalah yang ada pada Bengkel AnTo 2000. Metode *Fishbone Analysis* menjadi pilihan penulis untuk menganalisis masalah yang ada dengan melakukan analisis sebab dan akibat yang akan ditemukan. Peluang yang akan didapat ialah memberi kemudahan kepada pegawai dan pemilik bengkel. Adapun tujuan dari penyelesaian masalah adalah mempermudah sistem transaksi pembelian, penjualan, dan persediaan yang ada. Tahap ini juga melakukan analisis bentuk kelebihan dan kekurangan sistem, fungsi dari sistem, yang akan dibuat. Hingga berbagai macam pembaharuan yang bisa saja diterapkan pada sebuah sistem.

## 2. Menentukan syarat - syarat informasi

Pada tahap kedua penulis melakukan pengkajian dan mengidentifikasi yang lebih spesifik dari tahap pertama untuk mengetahui kebutuhan sistem yang akan dibuat. Penulis melakukan pengkajian yang lebih spesifik dengan cara:

- Melakukan wawancara

Penulis telah melakukan proses tanya jawab untuk mengetahui gambaran umum dan sejarah singkat dari pihak Bengkel AnTo 2000 untuk mendapatkan informasi penting yang nantinya diperlukan dalam proses pengumpulan data.

- Melakukan *observasi* langsung.

Penulis telah melakukan observasi langsung untuk mengamati kegiatan yang dan mengamati struktur organisasi yang berlangsung agar dapat memahami kejadian atau aktivitas yang berlangsung pada Bengkel AnTo 2000 dengan mendapatkan dokumen masukan dan keluaran yang ada pada bengkel tersebut.

- Menganalisis dokumen keluaran, masukan dan alur dokumen berjalan yang digambarkannya ke dalam bentuk Bagan Alir Dokumen atau *Flow Of Document (FOD)*.

## 3. Menganalisis kebutuhan sistem

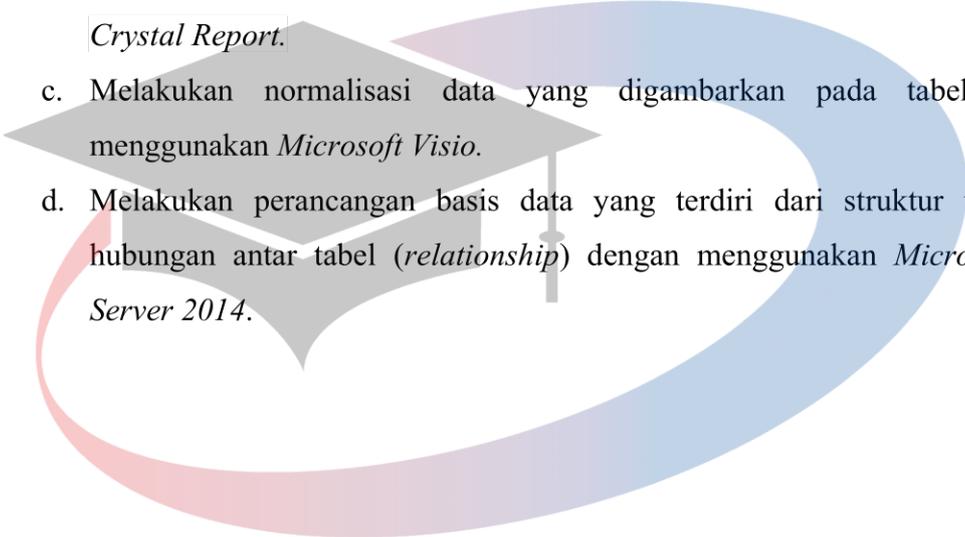
Proses yang dikerjakan pada tahapan ini adalah melakukan analisis kebutuhan kebutuhan fungsional dengan menggunakan DFD atau Diagram Alir Data, analisis kebutuhan non fungsional akan dilakukan dengan kerangka kerja PIECES

(*Performance, Information, Economy, Control, Efficiency, Service*) dan melakukan perumusan kamus data yang akan digunakan di dalam tahap selanjutnya.

4. Perancangan sistem yang direkomendasikan.

Pada tahap ini penulis melakukan kegiatan yaitu:

- a. Merancang input atau masukan menggunakan *Microsoft Visual Basic 2015*.
- b. Merancang output atau keluaran misalnya laporan dengan menggunakan *Crystal Report*.
- c. Melakukan normalisasi data yang digambarkan pada tabel dengan menggunakan *Microsoft Visio*.
- d. Melakukan perancangan basis data yang terdiri dari struktur tabel dan hubungan antar tabel (*relationship*) dengan menggunakan *Microsoft SQL Server 2014*.



UNIVERSITAS  
MIKROSKIL